

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan macam-macam pendekatan penelitian yang menganalisis keterkaitan yang bersifat sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen).⁴⁸

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.⁴⁹

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis dalam bentuk data-data yang berupa angka data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung, 2019), H. 25.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), 179.

sumber data pertama di lokasi penelitian.⁵⁰ Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden di Kelurahan Topos, Kabupaten Lebong dengan objek penelitiannya yaitu petani kopi.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung dari Agustus - September Tahun 2025.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Topos, Kabupaten Lebong dengan objek penelitiannya yaitu petani kopi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah 431 petani kopi di Kelurahan Topos, Kabupaten Lebong. Petani kopi tersebut dipilih sebagai populasi karena secara langsung melakukan kegiatan usaha tani kopi, mulai dari penggunaan tenaga kerja, pengeluaran biaya produksi, hingga memperoleh pendapatan dari hasil penjualan kopi. Dengan demikian, petani kopi tersebut

⁵⁰ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), H. 29.

sesuai dengan variabel yang diteliti, yaitu tenaga kerja, biaya produksi, dan pendapatan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Ketika populasi terlalu besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya misalnya karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu peneliti dapat mengambil sebagian populasi sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel yang digunakan harus benar-benar mencerminkan atau mewakili populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik *simple random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa mempertimbangkan tingkat atau strata dalam populasi.⁵¹ Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis pengaruh variabel tenaga kerja dan luas lahan terhadap pendapatan petani kopi di Kelurahan Topos Kabupaten Lebong dengan kriteria sampel sebagai berikut:

- a) Petani yang aktif menanam dan menjual hasil kopi
- b) Petani yang berdomisili tetap di Kelurahan Topos, Kabupaten Lebong
- c) Bersedia menjadi responden penelitian

⁵¹ Nita, 'Pengaruh Tenaga Kerja Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Desa Tellulimpoe Kab. Sinjai Skripsi'. H.35-36

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini maka digunakan pendekatan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = standar error 10%

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk

Berdasarkan Luas Lahan dan Produksi

No	Komoditas	Jumlah Petani
1	Kopi	431
Jumlah		431 Jiwa

Sumber: Kelurahan Topos, 2025

Populasi dalam penelitian ini adalah petani kopi yang tinggal di kelurahan topos kabupaten lebong berjumlah 431 jiwa. Peneliti menetapkan tingkat kesalahan sebesar 10% dengan jumlah populasi sebanyak 431 jiwa. Dengan demikian, perhitungan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{431}{1 + 431 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{431}{1 + 4,31}$$

$$n = \frac{431}{5,31}$$

$$n = 81,16$$

$$n = 82 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel penelitian dengan tingkat kesalahan 10% menghasilkan sebanyak 82 sampel.

D. Sumber data dan teknik pengumpulan data

1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari:

a. Data primer

Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya melalui proses pengamatan atau interaksi langsung dengan objek penelitian. Dalam studi ini, sumber data primer diperoleh melalui instrumen penelitian berupa kuesioner, yaitu seperangkat pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis dan terstruktur, yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden, yakni petani

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam bentuk jadi, yang sebelumnya telah

dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Sumber data sekunder dapat berasal dari instansi resmi, buku, jurnal ilmiah, artikel daring, maupun referensi relevan lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan diperoleh dari Kantor Desa Topos serta berbagai literatur dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian.⁵²

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disusun secara sistematis kepada responden untuk diisi secara mandiri.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari berbagai informasi tertulis maupun visual yang telah tersedia. Hasil dokumentasi dapat berupa gambar, yang relevan. Dalam penelitian ini, dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan yang diperoleh melalui pengisian angket.

⁵² Yuliani, 'Pengaruh Biaya Produksi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Sei Kasih Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu Perspektif Ekonomi Syariah Skripsi'. H.53-54.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

a. Variable Bebas (X)

Variabel bebas (X) (*Independent Variable*) variabel bebas atau (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tenaga Kerja dan Biaya Produksi.

b. Variable Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) (*Dependent Variable*) variabel Dependen atau (*Devendent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan petani kopi.

2. Definisi Operasional

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara fluktuasi harga, luas lahan, tenaga kerja dan biaya produksi kopi terhadap pendapatan petani kopi di Kelurahan Topos. Berdasarkan dari hal tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2

Variabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Pendapatan	Pendapatan	1. Penghasilan	Likert

	(Y)	masyarakat adalah hasil yang diterima individu atau rumah tangga dari aktivitas ekonomi, yang mencerminkan kesejahteraan dan kemampuan memenuhi kebutuhan.	yang diterima perbulan 2. Anggaran biaya sekolah 3. Beban keluarga yang ditanggung 4. Besarnya pendapatan 5. Kecukupan pendapatan 6. Pemenuhan kebutuhan keluarga	
2	Tenaga Kerja (X_1)	Tenaga kerja adalah individu yang memiliki kemampuan untuk bekerja guna menghasilkan barang atau jasa, dan merupakan faktor produksi penting dalam proses ekonomi	1. Ketersediaan tenaga kerja 2. Kualitas tenaga kerja 3. Jenis kelamin 4. Upah tenaga kerja 5. Jumlah tenaga kerja 6. Kemampuan tenaga kerja 7. Penggunaan tenaga kerja	Likert
3	Biaya Produksi (X_2)	Biaya produksi merupakan total pengeluaran	1. Biaya bahan baku 2. Biaya tenaga kerja langsung	Likert

	yang dikeluarkan oleh petani untuk memperoleh dan memanfaatkan berbagai faktor produksi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan usahatani	3. Biaya <i>overhead</i> pabrik 4. Besarnya pendapatan 5. Kecukupan pendapatan 6. Pemenuhan kebutuhan keluarga	
--	--	---	--

3. Skala Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai metode pengukuran, yang bertujuan mengevaluasi sejauh mana responden setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Skala Likert berfungsi untuk menangkap reaksi baik yang bersifat positif maupun negatif. Tingkatan persetujuannya diklasifikasikan ke dalam lima kategori, seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Pernyataan	Bobot
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah bagaimana seseorang menganalisis data penelitian yang telah diperoleh, termasuk alat statistik yang relevan yang digunakan dalam penelitian.⁵³ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu statistik deskriptif, Statistik deskriptif adalah digunakan untuk mengolah dan menyajikan data penelitian secara sistematis untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data tanpa melakukan pengujian atau penarikan kesimpulan yang berlaku umum untuk populasi.⁵⁴

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Kualitas Data

Uji *validitas* ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan item pertanyaan pada saat mendefinisikan variabel. Setiap pertanyaan menggambarkan suatu variabel, dan setiap pertanyaan dapat diberi skor menggunakan nilai korelasi total yang dikoreksi.⁵⁵

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df)

⁵³ Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan", (Prenada Media, 2016)

⁵⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Meode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Edisi 2 (Bandung:Alvabeta Cv, 2021), H. 207

⁵⁵ Astuti Nuryadi, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Edisi 1 (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), H.79.

= n-k dimana n adalah jumlah sample. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir. Pengambilan keputusan berdasarkan uji validitas, khususnya:

- a) Ketika r hitung > r tabel maka data pertanyaan valid.
- b) Ketika r hitung < r tabel maka data pertanyaan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji *Reliabilitas* adalah pengujian konsistensi jawaban responden. Semakin besar koefisiennya, maka semakin konsisten atau reliabel tanggapan responden tersebut. Pada pengujian realibilitas memanfaatkan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai realibilitas

K : Jumlah item

$\sum s_i$: Jumlah Varian skor tiap-tiap item

s_t : Varian total

Pengambilan keputusan data dinyatakan reliabel ketika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik sangat diperlukan, terutama pada jenis penelitian yang menggunakan data mentah sebagai sumber data. Pengujian hipotesis klasik adalah analisis yang digunakan untuk menilai ada atau tidaknya masalah hipotesis klasik dalam suatu model regresi. Pengujian hipotesis klasik meliputi beberapa pengujian yaitu uji normalitas dan uji *multikolinearitas*.⁵⁶ Hal tersebut dinyatakan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat terdistribusi normal atau tidak.

- 1) Data disimpulkan terdistribusi normal jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$.
- 2) Data disimpulkan tidak terdistribusi normal jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$.⁵⁷ Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan program pengolah data SPSS statistic melalui uji normalitas one sample Kolmogrov-Smirnov. Dimana nilai signifikansi dari tabel Kolmogrov-Smirnov harus diatas standard error 0,05 atau 5%. Apabila nilai signifikansi diatas dari standar error

⁵⁶ Astuti Nuryadi, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Edisi 1 (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), H.79.

⁵⁷ Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan", (Prenada Media, 2016)

sebesar 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data dari suatu variabel memiliki distribusi yang normal.

b. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi *heteroskedastisitas*.⁵⁸

c. Uji *Multikolineritas*

Uji multikolineritas merupakan metode pengujian yang digunakan dalam menganalisis data apakah terjadi multikolineritas atau tidak. Ada cara untuk mengetahui apakah suatu regresi dipengaruhi oleh *multikolineritas* dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* 0,10 dan $VIF < 10$ berarti tidak terjadi *multikolineritas* pada model regresi penelitian.

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta Cv, 2013), H. 137.

2) Jika nilai *tolerance* < 0,01 berarti model regresi memiliki bias *multikolinearitas*.⁵⁹

4. Uji Hipotesis

a. Metode Regresi Linear Berganda

Regresi Linier Berganda adalah model regresi linier yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Dalam bahasa Inggris, model ini dikenal dengan sebutan *multiple linear regression*.⁶⁰ Model ini biasanya digunakan ketika objek penelitian melibatkan variabel-variabel seperti luas tanah, luas bangunan, umur bangunan, jarak dari pusat keramaian, jumlah kamar tidur, dan kapasitas daya listrik terhadap harga rumah. Tujuan penggunaannya adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi harga rumah agar dapat memaksimalkan keuntungan penjualan dan mencari hubungan antar variabel.

Menurut Sugiyono, analisis regresi berganda digunakan bila peneliti ingin melakukan prediksi perubahan variabel dependen (kriterium) berdasarkan fluktuasi dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor.⁶¹ Dalam konteks ini, terdapat enam variabel independen dan satu variabel dependen. Oleh

⁵⁹ Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan", (Prenada Media, 2016)

⁶⁰ Sudariana and Yoedani, 'Analisis Statistik Regresi Linier Berganda', *Seniman Transaction*, 2.2 (2022), pp. 1–11.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

karena itu, persamaan matematis Regresi Linier Berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Masyarakat

a = Nilai constant

X_1 = Tenaga Kerja

X_2 = Biaya Produksi

b_1X_1, b_2X_2 = Koefisien regresi

e = Standar error

b. Uji T-test (Parsial)

Berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen dengan menggunakan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

c. Uji F (Simultan atau Secara Bersama-sama)

Uji simultan berfungsi untuk melihat apakah variabel independen secara bersamaan atau simultan

memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.⁶² Untuk menguji hipotesis ini, digunakan statistik f dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai f hasil perhitungan dengan nilai f pada tabel. Jika nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 3) Sebaliknya, jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan Adjusted R Square (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

⁶²Amanda Balqis, Hendra Harmain, and Nurwani Nurwani, 'Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Non-Finansial Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Sumut Kcp Syariah Simpang Kayu Besar', *Jurnal Maneksi*, 12.2 (2023), pp. 388–92, doi:10.31959/jm.v12i2.1490.